

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN SOSIAL DAN DANA HIBAH
DI KECAMATAN JENAMAS
KABUPATEN BARITO SELATAN**

Abdul Gani Majedi*, Dwi Wahyu Artiningsih ,Murdiansyah Herman

Magister Administrasi Publik, 63101, Fakultas Pascasarjana,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NPM. 17.93.0008
Magister Administrasi Publik, 63101, Fakultas Pascasarjana,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN. 1119056501
Magister Administrasi Publik, 63101, Fakultas Pascasarjana,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN.1109127301
abdulganimajedi@gmail.com

ABSTRAK

Abdul Gani Majedi, 17.93.0008. 2020. Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin. Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial dan Dana Hibah di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan Ketua Pembimbing Dwi Wahyu Artiningsih dan Anggota Pembimbing Murdiansyah Herman

Tujuan dari penelitian adalah : 1) Mengetahui implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.; 2) Mengetahui implementasi kebijakan penyaluran dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan., 3) Mengetahui hambatan implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.

Pendekatan penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif

Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1)Implementasi kebijakan program bantuan sosial dan hibah di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan berjalan cukup lancar. 2) Proses pelaksanaan hibah dan bantuan sosial kemasyarakatan sudah sesuai dengan prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan tetapi dalam proses pelaksanaan masih ada kendala mengenai penyaluran hibah dan bantuan sosial kemasyarakatan di Kabupaten Jenamas tahun 2019. 3) Walaupun belum begitu sesuai dengan kebijakan Bupati karena tetapi hampir semua tahap kegiatan dan pengusulan bantuan sosial sudah dilaksanakan.walaupun dalam pelaksanaanya masih kurang optimalnya sumber daya manusia yang telah ditunjuk sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Barito Selatan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Hibah, Bantuan Sosial

ABSTRACT

Abdul Gani Majedi, 17.93,0008. 2020. Postgraduate Masters in Public Administration Kalimantan Islamic University (UNISKA) Banjarmasin. Implementation of Social Assistance and Grant Funds Policy in Jenamas Sub-District, South Barito Regency, Supervisor, Dwi Wahyu Artiningsih, and Advisor, Murdiansyah Herman

The objectives of the study are: 1) Knowing the implementation of the social assistance distribution policy in Jenamas sub-district, South Barito District; 2) Knowing the implementation of the policy of channeling grant funds in the Jenamas sub-district of South Barito district, 3) Knowing the obstacles in implementing the policy of channeling social assistance and grant funds in the Jenamas sub-district of South Barito district.

The research approach is qualitative. Qualitative research is the source of a broad description and has a solid foundation, and contains an explanation of the processes that occur in the local scope. This type of research used in this research is descriptive qualitative research type

The results of the study can be concluded: 1) The implementation of the social assistance and grant program policies in Jenamas Sub-District, South Barito Regency is running quite smoothly. 2) The process of implementing grants and social assistance is in accordance with established procedures and objectives but in the implementation process there are still obstacles regarding the distribution of grants and social assistance in Jenamas Regency in 2019. 3) Although it is not so in line with the Regent's policy because it is almost all stages of activities and proposals for social assistance have been carried out. Even though the implementation is still not optimal human resources that have been appointed in accordance with regulations established by the government of South Barito Regency.

Keywords: Policy Implementation, Grants, Social Assistance

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan program hibah dan bansos (bantuan sosial)

tahun 2019 di Jenamas Kabupaten Barito Selatan ditemukan juga beberapa masalah, antara lain : Sosialisasi program kurang optimal, pelaksanaan program dengan menggunakan data penerima bantuan sosial/hibah tahun 2019, banyak penerima bantuan tidak melaksanakan verifikasi data. Hal ini yang membuat peneliti memfokuskan penelitian mengenai “Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Sosial dan Dana Hibah di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan?
2. Bagaimana proses implementasi kebijakan penyaluran dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan?
3. Apa hambatan implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial di

kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.

2. Mengetahui implementasi kebijakan penyaluran dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.
3. Mengetahui hambatan implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.

BAB II Alat dan Metode

2.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan pendekatan penelitian kualitatif yang menggunakan data berupa kalimat, kata atau gambar dan data yang bukan dalam bentuk skala rasio

2.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif yang akan menggambarkan hasil “Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial dan Dana Hibah pada Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan”.

2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

2.4 Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari pengumpulan data primer melalui wawancara langsung menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan menggunakan kuseioner dan observasi menggunakan observasi langsung (*direct*).

2.5 Teknik Analisa Data

Terdapat 3 macam langkah dalam analisa data, yaitu:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Penarikan Kesimpulan dan

Verifikasi

III. Hail dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Untuk pertanyaan peneliti tentang apa saja implementasi kebijakan dari program bansos (bantuan sosial) dan dana hibah

informan Plt. Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah Bapak Akhmad Tamami, SP, MP menyatakan sebagai berikut:

“ Kalau berbicara implementasi artinya tadi sudah kita berbicara tentang rangka dan kerangka artinya memberikan bantuan kita berbicara tentang kebijakan artinya aturan, regulasi yang dibuat bisa saja aturan itu per-Undang-undangan bisa juga kesepakatan misalnya kita memberikan barang kan arti memberikan dampaknya itu apa kada mungkin kita memberi kada beguna jadi implementasi ini tujuannya untuk mengurangi angka kemiskinan implementasinya” (Hasil wawancara, 28 Oktober 2019).

Untuk pertanyaan peneliti tentang bagaimana mekanisme pengajuan program bansos (bantuan sosial) dan dana hibah baik oleh individu atau lembaga sesuai dengan peraturan/kebijakan yang ada Plt. Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten

Barito Selatan Kalimantan Tengah Bapak Akhmad Tamami, SP, MP menyatakan sebagai berikut:

“Salah satu kalau di Dinas Sosial tu base data terpadu..kalau Dinas Sosial tidak bisa mengajukan misal pertama PKH, kedua KKS dulu biasanya Rastra dulu di kecamatan bebagi beras lagi. Tugas kecamatan mengawasi. Barter ” (Hasil wawancara, 28 Oktober 2019)

Untuk pertanyaan peneliti tentang bagaimana hambatan implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan Plt. Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah Bapak Akhmad Tamami, SP, MP menyatakan sebagai berikut:

“Nah...untuk hambatan implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial di kecamatan Jenamas terkait dengan jarak yang jauh bagi masyarakat penerima bantuan untuk mengajukannya harus ke Buntok itu memerlukan biaya transportasi dan akomodasi yang

tidak sedikit” (Hasil wawancara, 28 Oktober 2019)

Untuk pertanyaan peneliti tentang apakah faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan Plt. Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah Bapak Akhmad Tamami, SP, MP menyatakan sebagai berikut:

“Kalau faktor pendukungnya jelas, ada regulasi yang jelas yang mendukung pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah yaitu Permendagri No. 32 Thn 2011 dan Perbup No. 32 Thn 2014.Serta faktor penghambat implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan masalah jarak yang jauh bagi penerimanya saja saya kira”. (Hasil wawancara, 28 Oktober 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Plt. Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat

dan Desa Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah peneliti dapat menyimpulkan untuk implementasi kebijakan dengan salah satu pilar ini merubah pola pikir dengan nilai keuntungannya dari cara berpikir masyarakat miskin dan yang kedua perubahan ekonomi masyarakat. Faktor pendukung implementasi kebijakan ada regulasi yang jelas yang mendukung pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah. Serta faktor penghambat implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan masalah jarak yang jauh.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan informasi bahwa penerapan implementasi kebijakan penyaluran hibah dan bantuan sosial kemasyarakatan di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan berjalan cukup baik. Realisasi hibah berupa barang dan/atau jasa sesuai standar menurut akuntansi pemerintahan yang dibuat laporan realisasi

anggaran dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, walaupun dalam pelaksanaannya masih kurang optimalnya sumber daya manusia yang telah ditunjuk sesuai yang telah ditetapkan oleh pemerintah di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Implementasi kebijakan program bantuan sosial di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan berjalan cukup lancar.
2. Implementasi kebijakan program hibah di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan diberikan kepada masyarakat yang memenuhi syarat.
3. Hambatan implementasi kebijakan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah di kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan. Dalam pelaksanaan program di Kabupaten Jenamas

ditemukan beberapa masalah, antara lain : sosialisasi program kurang optimal dan penyaluran bantuan sosial dan dana hibah adalah dari segi jarak yang ditempuh cukup jauh untuk mengajukan dana tersebut.

Referensi/Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier. 1983. *Implementation and Public Policy*, New York: HarperCollins.
Mete
- George C. Edwards III. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Grindle, Merilee S. 1980. *Politics and Policy Implementation in the Third World*. New Jersey: Princeton University Press.
- Solichin Abdul Wahab. 2008. *Analisis Kebijakan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tangkilisan. 2003. *Kebijakan Publik yang Membumi, Konsep, Strategi dan Kasus*, Yogyakarta: Lukman Offset

Peraturan Perundangan :

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Peraturan Bupati Jenamas Nomor 30 Tahun 2012 penerima bantuan sosial